

ABSTRAK

Amalia Ananda. 1212090017. 2024. “Korelasi Dimensi Kemandirian dan *Self-Concept* peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar” (Penelitian Korelasional pada siswa Kelas III dan IV SDI Cendekia Muda Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemandirian dan *self-concept* dalam perkembangan peserta didik Fase B di Sekolah Dasar. Kemandirian merupakan kemampuan anak untuk mengatur dirinya sendiri, meregulasi emosi, mengambil keputusan, menempatkan diri untuk beradaptasi pada setiap situasi dan menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan yang berlebihan pada orang lain. Sementara itu, *self-concept* mencerminkan bagaimana seorang peserta didik memandang, menilai, dan memahami dirinya sendiri dalam berbagai aspek, termasuk akademik, sosial, dan emosional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kemandirian peserta didik fase B di SDI Cendekia Muda Bandung, (2) Konsep diri peserta didik fase B di SDI Cendekia Muda Bandung, (3) Mengidentifikasi korelasi positif yang signifikan antara dimensi kemandirian dan *self-concept* peserta didik fase B di SDI Cendekia Muda. Keterkaitan antara Kemandirian dan *self-concept* menjadi penting untuk diteliti karena dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar dan perkembangan pribadi peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Fase B di SDI Cendekia Muda yang berjumlah 110 peserta didik, dengan jumlah sampel sebanyak 86 peserta didik yang dipilih melalui teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *random sampling*, yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa skala *Likeart* kemandirian dan *self-concept* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan *pilot test*. Hasil analisis data dengan statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 86 responden, mayoritas peserta didik memiliki tingkat kemandirian tinggi (67,4%), sementara 32,6% berada dalam kategori sedang. Pada aspek *self-concept*, sebagian besar peserta didik (61,6%) berada dalam kategori sedang, sedangkan 38,4% memiliki *self-concept* yang tinggi. Selanjutnya, teknik analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,503 dengan tingkat signifikansi $p < 0,001$, yang menunjukkan adanya hubungan positif dalam kategori sedang antara kemandirian dan *self-concept* peserta didik. Artinya, semakin tinggi tingkat kemandirian peserta didik, maka *self-concept* mereka juga cenderung lebih positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengembangan kemandirian peserta didik dapat menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk *self-concept* yang positif.

Kata Kunci: Kemandirian, *Self-Concept*, Peserta Didik Fase B, Korelasi